

**PERAN PROPAM DALAM PENEGAKAN KODE ETIK KEPOLISIAN  
REPUBLIK INDONESIA BERDASARKAN KETENTUAN PASAL 17  
PERATURAN KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK  
INDONESIA NOMOR 14 TAHUN 2011 TENTANG KODE ETIK PROFESI  
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA DI KEPOLISIAN  
RESOR BULELENG**

Oleh

**A.A. Ngurah Manik Oka, NIM 1714101118**

**Program Studi Ilmu Hukum**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengkaji dan menganalisis sehingga menghasilkan pengetahuan tentang Peran Propam dalam penegakan Kode Etik Kepolisian Republik Indonesia berdasarkan Pasal 17 Perkap Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Kode Etik Profesi Kepolisian Negara Republik Indonesia di Kepolisian Resor Buleleng (2) mengkaji dan menganalisis sehingga menghasilkan pengetahuan tentang bagaimana akibat hukum serta rehabilitasi yang di berikan terhadap anggota Polri yang melakukan Pelanggaran Kode Etik di Kepolisian Resor Buleleng. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris, dengan sifat penelitian deskriptif dengan lokasi penelitian dilaksanakan di Polres Buleleng. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan studi dokumen, observasi, dan wawancara. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah teknik *Non Probability Sampling* dan penentuan subjeknya menggunakan teknik Purposive Sampling. Teknik pengolahan dan analisis data secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penegakan kode etik berdasarkan dasar hukum, semua peraturan yang dijalankan Propam baik dalam pengawasan, pelayanan, dan menindak anggota yang melakukan pelanggaran/ bermasalah semua harus berdasarkan hukum. (2) Proses dalam pengawasan pelaksanaan putusan rehabilitasi personel terdapat di Unit Paminal (Pengamanan Internal) yang akan merekomendasikan ke Polda oleh Propam dan Paminal.

**Kata Kunci** : pelanggaran kode etik, propam, penegakan hukum

**THE ROLE OF PROPAM IN THE ENFORCEMENT OF THE CODE OF ETHICS OF THE POLICE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA BASED ON THE PROVISIONS OF ARTICLE 17 OF THE REGULATION OF THE HEAD OF THE NATIONAL POLICE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NUMBER 14 OF 2011 CONCERNING THE CODE OF PROFESSIONAL ETHICS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA STATE POLICE IN BULELENG RESORT POLICE**

**By**

**A.A.Ngurah Manik Oka, NIM 1714101118**

***Study Program Law Department***

**ABSTRACT**

*This research aims to (1) review and analyze so as to produce knowledge about the Role of Propam in the enforcement of the Code of Ethics of the Police of the Republic of Indonesia based on Article 17 perkap Number 14 of 2011 concerning the Code of Professional Ethics of the National Police of the Republic of Indonesia in the Buleleng Resort Police (2) reviewing and analyzing so as to produce knowledge about how the legal consequences and rehabilitation are given to members of the National Police who commit Violations of the Code of Ethics. at buleleng resort police. The type of research used is empirical legal research, with descriptive research properties with the location of research conducted at Buleleng Police. The data collection techniques used are by document studies, observations, and wawancara. The sample determination technique used is the Non Probability Sampling technique and the determination of the subject using the Purposive Sampling technique. Qualitative data processing and analysis techniques. The results of the researcher that (1) the enforcement of the code of ethics based on the legal basis, all regulations implemented by Propam both in supervision, service, and cracking down on members who commit violations / problems must all be based on the law. (2) The process in supervising the implementation of personnel rehabilitation decisions is in the Paminal Unit (Internal Security) which will recommend to the Regional Police by Propam and Paminal.*

***Keywords: violation of code of ethics, propam, law enforcement***